

ABSTRAK

Rosydatul aisy. Pengaruh efikasi Diri terhadap Kecenderungan Kecemasan Dalam Menghadapi Risiko Kecelakaan Kerja Pada Nelayan Desa Sapeken, Sumenep. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo madura. 2025.

Pekerjaan sebagai nelayan di wilayah kepulauan seperti Desa Sapeken memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, yang dapat mengancam keselamatan dan menimbulkan kecenderungan kecemasan saat bekerja. Kecemasan yang berlangsung terus-menerus dapat menurunkan produktivitas, sehingga diperlukan kemampuan untuk mengelola kecemasan, salah satunya melalui efikasi diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan lokasi di Desa Sapeken, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 258 nelayan tradisional berusia rata-rata 40-50 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala psikologi kecemasan dan efikasi diri. Hasil menunjukkan rata-rata efikasi diri nelayan berada pada taraf sedang (66,3%) dan kecenderungan kecemasan juga pada taraf sedang (70,2%). Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara efikasi diri terhadap kecemasan (signifikansi $0,000 < 0,05$, $r = 0,609$, koefisien regresi = -724). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kecenderungan kecemasan dalam menghadapi risiko kecelakaan kerja pada nelayan.

Kata kunci : Efikasi Diri, Kecemasan, Nelayan

ABSTRACT

Rosydatul Aisy. *The Effect of Self-Efficacy on Anxiety Tendencies in Facing Occupational Accident Risks among Fishermen in Sapeken Village, Sumenep. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, 2025.*

The occupation of fishermen in island areas such as Sapeken Village carries a relatively high risk of occupational accidents, which can threaten their safety and lead to a tendency toward anxiety while working. Persistent anxiety may reduce productivity, thus necessitating the ability to manage such anxiety, one of which is through self-efficacy. This study employed a correlational quantitative approach, conducted in Sapeken Village, Sapeken Subdistrict, Sumenep Regency. The sampling technique used was purposive sampling, involving 258 traditional fishermen with an average age between 40 and 50 years. Data were collected using psychological scales of anxiety and self-efficacy. The results showed that the average level of self-efficacy among fishermen was moderate (66.3%), and the tendency of anxiety was also at a moderate level (70.2%). Simple linear regression analysis indicated a significant negative effect of self-efficacy on anxiety (significance value = $0.000 < 0.05$, $r = 0.609$, regression coefficient = -724). Thus, the research hypothesis is accepted, confirming that self-efficacy has a significant effect on anxiety tendencies in facing the risk of occupational accidents among fishermen.

Keywords: Self-efficacy, anxiety, fishermen.